

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra ialah karya tulis yang, jika dibandingkan dengan karya tulis yang lain, memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, serta keindahan dalam isi dan ungkapannya (Sugono, 2011: 159). Pembelajaran sastra di sekolah menengah pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra yang berharga sehingga merasa terdorong dan tertarik untuk menulisnya. Dengan menulis sastra diharapkan para siswa memperoleh pengertian yang baik tentang manusia dan kemanusiaan, mengenal nilai-nilai, dan mendapatkan ide-ide baru.

Pembelajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman sastra itu merupakan wujud dari apa diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan-gagasan. Saat pembelajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecahan masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak. Pembelajaran sastra

sebenarnya bukan hanya bermanfaat dalam menunjang kemampuan berbahasa murid dan mengembangkan kepekaan pikiran serta perasaan murid, melainkan juga bermanfaat dalam memperkaya pandangan hidup serta kepribadian murid. Salah satu tujuan pembelajaran kesusastraan ialah menanamkan apresiasi seni pada anak didik. Dengan mengapresiasi sastra, siswa dapat secara langsung menikmati sebuah karya sastra, dari teori-teori tentang sastra sampai penerapan teori tersebut untuk memahami sebuah karya sastra.

Sastra meliputi prosa, puisi, dan drama (Santosa, 2008: 8.13). Puisi ialah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis puisi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah menengah pertama semester 2 kelas VII, tepatnya pembelajaran dengan standar kompetensi (SK) mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi, dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Kenyataan yang terjadi, kompetensi menulis puisi siswa kelas VII SMP Taman Siswa Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata 55,8 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu 65,00.

Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis puisi, dalam pembelajaran menulis puisi ini guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan menyuruh siswa untuk menuliskan puisi tersebut lalu guru menyuruhnya untuk

membacakannya di depan kelas. Selanjutnya siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa atau kata-katanya sendiri dan kemampuannya sendiri. Pastinya pembelajaran tersebut sangat kurang tepat, di sini terkesan tidak adanya aktivitas dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi. Ketika penulis memberikan tugas pada siswa untuk menulis puisi dengan kata-kata atau bahasanya sendiri, siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri,

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi perlu diperbaiki oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah kurangnya keterampilan menulis puisi, peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Solusi penggunaan media gambar ini diperkuat oleh pendapat yang menyatakan “Penggunaan media pembelajaran menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar” (Daryanto, 2011: 5). Dengan gairah belajar dengan sendirinya dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Media pembelajaran termasuk faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Dalam proses belajar-mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Salah satu di antaranya adalah media gambar.

Pembelajaran melalui media gambar digunakan untuk mengembangkan berbagai potensi kebermaknaan siswa dan membantu siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan daya imajinasi dalam bentuk naskah tulisan yang baik. Media gambar dalam pembelajaran ini berfungsi sebagai alat dan sarana untuk membantu siswa dalam menulis puisi. Aktivitas menulis yang dilakukan siswa sebagian dibimbing oleh guru. Ini dimaksudkan untuk membantu kesulitan siswa dalam menulis. Media gambar yang ditampilkan di sini, yakni gambar yang berkaitan dengan keindahan alam yang dekat dengan skemata siswa serta mudah dipahami dan diapresiasi siswa.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa (Djamarah dan Zain, 2010: 122). Berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa media.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas, yaitu ”Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pemanfaatan Media Gambar siswa kelas VII B SMP Taman Siswa Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2012/2013”

1.2 Perumusan Masalah

Bertolak dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yakni secara khusus dan umum. Rumusan masalah secara umum adalah sebagai berikut “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi melalui

pemanfaatan media gambar siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013?”

Selanjutnya, secara khusus rumusan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dibagi dua, yakni khusus dan umum. Tujuan umum penelitian tindakan ini adalah “Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013.”

Selanjutnya, tujuan lebih khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013?

3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII-B SMP Taman Siswa tahun pelajaran 2012/2013?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Siswa

Siswa lebih bersemangat dalam menggali kemampuan dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, siswa menjadi aktif dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga siswa mampu menulis puisi dengan baik.

2. Guru

Membantu guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis. Guru dapat memberikan gambaran tentang penggunaan media gambar untuk menulis puisi.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ide untuk memecahkan masalah pembelajaran menulis puisi di kelas sehingga akan membantu terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.